

Abtsrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih 16 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji-t parsial, uji-F simultan, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (Rasio Lancar), solvabilitas (Rasio Utang terhadap Ekuitas), dan profitabilitas (Return on Assets) masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Equity. Secara simultan, ketiga variabel independen juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan korelasi yang kuat ($R = 0,828$), di mana 68,6% variasi ROE dapat dijelaskan oleh CR, DER, dan ROA, sementara 31,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model. Temuan ini menyoroti pentingnya bagi perusahaan untuk mengelola likuiditas pada tingkat optimal, mempertahankan struktur modal yang sehat, dan meningkatkan profitabilitas untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan memastikan kinerja bisnis yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Sektor Makanan dan Minuman, Bursa Efek Indonesia